

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang efektif dan menarik merupakan suatu harapan dan tujuan yang sangat diharapkan baik oleh guru dan siswa, adapun pembelajaran yang efektif dan menarik salah satunya dengan bahan ajar. Bahan ajar baik untuk kalangan menengah dan kejuruan di tingkat sekolah karena bahan ajar menjadi suatu inovasi dalam bidang pendidikan. Menurut Majid (2007:174) berpendapat bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam inovasi pendidikan. Bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik sehingga diperlukan bahan ajar yang mampu mewadahnya. Bahan ajar mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses belajar selain peranan seorang guru, maka dari itu perlu dirumuskan bahan ajar yang mampu mendukung terselenggaranya pendidikan yang baik, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kesesuaian antara kompetensi yang hendaknya dicapai dengan bahan ajar yang tersedia, Kemendikbud (2012) mengatakan bahwa kurikulum belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan, beban belajar terlalu berat, dan terlalu luas sehingga kurang mendalam. Idealnya materi pembelajaran harus relevan

dengan kompetensi yang dibutuhkan, materi esensial dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Berkaitan dengan hal tersebut pengajaran bahasa Indonesia juga bertujuan agar siswa terampil berbahasa dan berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia berdasarkan kurikulum ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan bahasa, keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa itu mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari kurikulum itu adalah mampu menulis secara efektif dan efisien berbagai jenis karangan, seperti menulis dan menyusun karangan narasi.

Salah satu tujuan pembelajaran menulis paragraf narasi di kelas adalah siswa dapat menuliskan gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk karangan narasi. Hal itu tercantum dalam Standar Kompetensi menulis, yakni di dalam Kompetensi Dasar kurikulum SMK kelas X semester ganjil, siswa dituntut mampu mengkomunikasikan ide, gagasan dan informasi dalam bentuk ragam paragraf, termasuk di dalamnya adalah karangan narasi. Kemampuan menulis karangan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain, penguasaan fakta, wawasan siswa, serta banyaknya informasi yang diperoleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan di sekolah dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru, ketersediaan bahan bacaan, dan kemampuan kognitif siswa.

Fenomena yang ditemukan di sekolah bahwa guru cenderung hanya menggunakan koran untuk menemukan ataupun membuat tajuk rencana ataupun

artikel dan kritik dalam setiap berita yang terdapat di koran, sehingga pembelajaran menjadi tidak bervariasi. Sementara itu, kemampuan menulis narasi siswa sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan bacaan sehingga itu nantinya mewujudkan sikap berpikir kritis siswa. Sedangkan guru hanya menggunakan satu sumber bacaan yaitu

-kalimat. Ketiga, penggunaan tanda baca dan ejaan yang kurang tepat”. buku teks pelajaran siswa. Kesulitan yang dialami siswa adalah dalam menyampaikan ide-idenya.

Hal ini juga ditemukan Dinarti dalam jurnal penelitiannya yang mengatakan bahwa, “Dalam pembelajaran menulis narasi, siswa kurang menguasai kosakata sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan gagasan ataupun ide-idenya. Kedua, kurang terampil menyusun kalimat

Hal ini tentu memengaruhi sikap berpikir siswa sehingga kemampuan menulis siswa pun rendah. Siswa tidak mampu mengemukakan gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang diakibatkan dari kurangnya perbendaharaan kosakata, wawasan dan informasi siswa. Bahkan memahami karangan narasi saja masih ada beberapa siswa yang kurang mampu.

Dalam jurnal penelitiannya Nur Endah mengatakan, “Guru cenderung bersifat teoritis dan hanya mampu ceramah mengakibatkan proses berfikir kreatif siswa tidak ada dan juga tidak ada rangsangan menulis disebabkan kebosanan dan jenuh sehingga banyak siswa kesulitan untuk mengembangkan kemampuan menulis.

Melihat kondisi demikian, peneliti berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis supaya permasalahan serta kendala berupa kurangnya informasi yang dimiliki siswa, kurang mampunya siswa dalam menulis karangan narasi serta monotonnya cara pengajaran yang terdapat pada siswa maupun guru seperti yang tercantum diatas dapat teratasi.

Diperlukan suatu media yang memudahkan siswa untuk menulis. Media yang dimaksud adalah adalah media surat kabar ataupun koran. Adapun media koran yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah koran Harian Kompas, Sumut Pos, Analisa, dan Waspada karena surat kabar atau koran merupakan salah satu sumber bacaan yang aktual dan faktual yang dapat memacu sikap berpikir kritis siswa secara aktif.

Dengan adanya media surat kabar atau koran ini diharapkan niat ataupun kendala dalam menulis karangan narasi dapat teratasi dan berkembang dengan baik. Sehubungan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa yang rendah maka pemelihan media haruslah tepat.

Dalam menulis karangan narasi yang diperlukan adalah berupa pengisahan suatu kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa itu yang diperoleh melalui informasi dan wawasan untuk memperoleh informasi dan wawasan maka media cetak surat kabar adalah sumber informasi yang akurat dan dinamis. Jadi, penggunaan surat kabar atau koran merupakan solusi pemecahan masalah yang dihadapi siswa dan guru disekolah. Media cetak surat kabar adalah media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tercetak (*printed media*).

Duwi Saputra dalam artikel ilmiahnya mengatakan,

“Penggunaan surat kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia menunjukkan bahwa siswa senang, lebih bersemangat, Suasana kelas hidup dan keberanian siswa mengungkapkan gagasan ataupun pendapat. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media surat kabar, guru mampu membuat variasi dan banyak cara untuk menumbuhkan minat belajar siswa menjadi lebih aktif.“

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh bahan ajar media cetak surat kabar terhadap kemampuan menulis karangan narasi yang diberi judul “Pengaruh Bahan Ajar Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMKNegeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi. Masalah-masalah itu dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Siswa hanya mampu membuat tajuk rencana dan kritik dalam menggunakan media koran,
2. Siswa kurang paham tentang paragraf narasi,
3. Kurangnya informasi, wawasan, dan kosakata yang dimiliki oleh siswa,
4. Bahan ajar yang diterapkan guru cenderung monoton dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan.

C. Batasan Masalah

Tidak semua identifikasi masalah di atas dijadikan dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh bahan ajar bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis paragraf narasi siswa kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Ajaran 2016/2017 dengan menggunakan media cetak koran. Media cetak yang dipilih adalah surat kabar Analisa dengan tema yang sama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media koran dalam bahan ajar bahasa Indonesia?
2. Bagaimanakah hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan bahan ajar bahasa Indonesia dengan media koran?
3. Adakah pengaruh bahan ajar bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media koran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah:

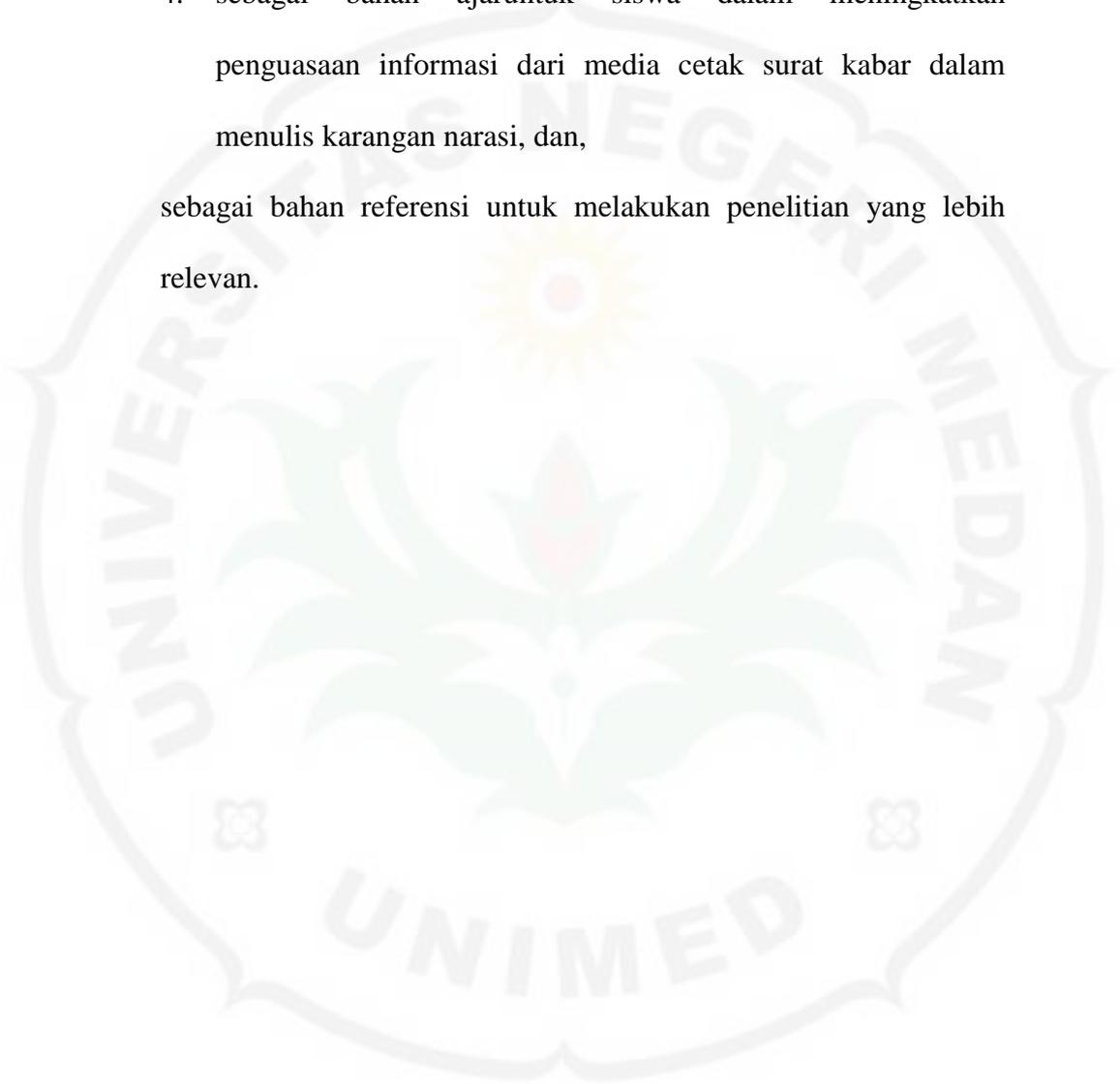
1. Untuk mengetahui hasil kemampuan menulis karangan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan media koran dalam bahan ajar bahasa Indonesia,
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 sesudah menggunakan bahan ajar bahasa Indonesia,
3. Untuk mengetahui Adakah pengaruh bahan ajar bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan Narasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Laguboti Tahun Pembelajaran 2016/2017 dengan menggunakan media koran.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah wawasan peneliti dalam menulis,
2. dapat dijadikan bahan informasi tentang adanya hubungan penguasaan informasi dari media cetak surat kabar dengan kemampuan menulis karangan narasi,
3. sebagai bahan ajar oleh guru untuk meningkatkan penguasaan informasi dari media cetak surat kabar dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa,

4. sebagai bahan ajar untuk siswa dalam meningkatkan penguasaan informasi dari media cetak surat kabar dalam menulis karangan narasi, dan, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih relevan.



THE
Character Building
UNIVERSITY